BAB IV
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang diawali dengan melakukan pengkajiaan menyeluruh meliputi bio-psiko-sosio-kultural. Pengkajian melakukan pemeriksaan TTV, pemeriksaan fisik, riwayat Kesehatan dan pemeriksaan penunjang. Berdasarkan pemaparah asuhan keperawatan mengenai pelaksanaan pemberian terapi hypnosis 5 jari untuk menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di ruang Utsman bin Affan 1 dapat disimpulkan bahwa : pada proses pengkajian gambaran umum pasien dengan diabetes melitus tipe 2 pada kasus ini sama yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah. Namun terdapat perbedaan diagnose keperawatan pada klien 1 peneliti menemukan 4 diagnosa keperawatan sedangkan pada klien 2 peneliti hanya menemukan 2 diagnosa keperawatan. Dignosa keperawatan prioritas yang di angkat yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah. Untuk menurunkan kadar gula darah pada ke dua pasien tersebut maka peneliti menerapkan intervensi yang sesuai dengan *evidence based nursing* yaitu penerapan terapi hypnosis 5 jari untuk pasien diabetes melitus tipe 2. Dari kedua pasien setelah diberikan implementasi keperawatan terapi hypnosis 5 jari selama 3 x 24 jam didapatkan hasil bahwa dari kedua klien yang memiliki gula darah yang tinggi pada Ny. N terdapat penurunan kadar glukosa dalam darah pada hari-1 yaitu 40, hari ke 2 359 dan hari ketiga 178. Sedangkan Ny. E untuk hasil GDS hari ke-1 yaitu 307, hari ke-2 yaitu 281 dan hari terakhir ke 3 yaitu 212. Dapat disimpulkan bahwa penerapan hipnosis 5 jari dapat menurunkan kadar glukosa dalam darah pada klien Diabetes Melitus tipe 2 di Ruang Utsman bin Affan 1 RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

B. Saran

Dalam analisis ini ada beberapa saran yang disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat bagi pelayanan keperawatan yang berdasarkan *evidence based nursing* khususnya pada klien dengan post operasi apendiktomy sebagai berikut:

1. **Bagi rumah sakit**
   Sebagai bahan masukan bahwa tindakan aplikatif yang diperlukan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif khususnya dalam memberikan terapi komplementer salah satunya adalah tindakan hipnosis lima jari terhadap penurunan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.
2. **Bagi perawat**
   Dapat dijadikan salah satu dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam memberikan intervensi keperawatan mandiri serta

mengembangkan keterampilan perawat dalam pelaksanaan tindakan hipnosis lima jari terhadap penurunan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.

3. **Bagi institusi Pendidikan**
   Hasil studi kasus ini diharapkan dapat diaplikasikan oleh mahasiswa perawat dalam intervensi keperawatan secara mandiri.
4. **Bagi pasien diabetes melitus**
   Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan dengan salah satu tindakan keperawatan diharapkan pasien dan keluarga dapat ikut serta ataupun keluarga juga dapat pergi ke fasilitas kesehatan terdekat dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan pada pasien.